

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang analisisnya ditekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar (Azwar, 2011, h.5).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian perlu ditentukan terlebih dahulu sebelum pengumpulan data dan analisis data. Melalui pengidentifikasian variabel penelitian maka akan membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan. Variabel penelitian yang diperhitungkan dalam pengujian hipotesis adalah:

1. Variabel tergantung: Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol
2. Variabel bebas: Konformitas Kelompok

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol

Perilaku mengonsumsi minuman beralkohol adalah tindakan mengonsumsi minuman yang mengandung etanol tingkat ringan sampai berat yang dilakukan oleh individu karena adanya stimulus dari dalam maupun luar. Perilaku mengonsumsi minuman diukur dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku mengonsumsi minuman beralkohol meliputi: frekuensi, lamanya berlangsung, dan intensitas. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi perilaku mengonsumsi minuman beralkohol, dan sebaliknya.

2. Konformitas Kelompok

Konformitas kelompok adalah suatu perbuatan atau penyesuaian suatu perilaku individu supaya cocok dengan norma individu yang terdiri dari dua orang atau lebih, yang saling berinteraksi.

Konformitas kelompok diukur dengan menggunakan skala konformitas kelompok yang sesuai dengan aspek-aspek konformitas kelompok, yaitu meliputi: kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka konformitas kelompok akan semakin tinggi, dan sebaliknya.

D. Subjek Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu (Azwar, 2011, h.77).

Populasi dalam penelitian ini adalah klien rehabilitasi rawat jalan di Yayasan Sosial Pemulihan Pelita Semarang dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Calon klien yang sudah terdaftar dan belum mendapat *treatment*
- b. Berusia 21 – 45 tahun
- c. Berperilaku mengonsumsi minuman beralkohol
- d. Frekuensi minum alkohol minimal satu kali dalam seminggu

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengambilan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode skala. Metode skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan-pernyataan yang berisi aspek-aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek, dan ditulis menurut suatu kaidah tertentu dan perlu diuji melalui analisis empiris sehingga dapat diperoleh suatu bentuk alat ukur yang reliabel dan valid (Azwar, 2011, h.100). Istilah skala lebih banyak dipakai untuk menamakan alat ukur aspek afektif.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini bersifat langsung, yaitu daftar pernyataan langsung diberikan pada responden. Skala yang akan disajikan tersebut dibedakan menjadi dua kelompok item, yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*. Item *favourable* adalah item yang isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur, sedangkan item *unfavourable* adalah item yang isinya tidak mendukung atau menggambarkan ciri atribut yang diukur.

Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu Skala Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol dan Skala Konformitas Kelompok. Penjelasan dari kedua skala ini sebagai berikut:

1. Skala Perilaku Mengonsumsi Minuman Beralkohol

Skala perilaku mengonsumsi minuman beralkohol terdiri dari tiga aspek terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang bersifat *favourable* dan pernyataan yang bersifat *unfavourable*. Skala ini menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat tidak Sesuai (STS).

Pada pernyataan *favourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mempunyai nilai 4, Sesuai (S) mempunyai nilai 3, Tidak Sesuai (TS) mempunyai nilai 2 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mempunyai nilai 1. Sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mempunyai nilai 1, Sesuai (S) mempunyai nilai 2, Tidak Sesuai mempunyai nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mempunyai nilai 4.

Tabel 1
Blue Print Skala Perilaku Mengonsumsi
Minuman Beralkohol

Aspek	Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Frekuensi	4	4	8
Lamanya berlangsung	4	4	8
Intensitas	4	4	8
Jumlah Item	12	12	24

2. Skala Konformitas Kelompok

Skala konformitas kelompok terdiri dari tiga aspek terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan yang bersifat *favourable* dan pernyataan yang bersifat *unfavourable*. Skala ini menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat tidak Sesuai (STS).

Pada pernyataan *favourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mempunyai nilai 4, Sesuai (S) mempunyai nilai 3, Tidak Sesuai (TS) mempunyai nilai 2 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mempunyai nilai 1. Sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable*, jawaban Sangat Sesuai (SS) mempunyai nilai 1, Sesuai (S) mempunyai nilai 2, Tidak Sesuai mempunyai nilai 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) mempunyai nilai 4.

Tabel 2

Blue Print Skala Konformitas Kelompok

Aspek	Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kekompakan	4	4	8
Kesepakatan	4	4	8
Ketaatan	4	4	8
Jumlah Item	12	12	24

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas Alat Ukur

Azwar (2015, h.8) menyatakan bahwa validitas mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut.

Teknik korelasi yang digunakan dalam pengukuran validitas pada skala perilaku mengonsumsi minuman beralkohol dan skala konformitas kelompok, yaitu menggunakan teknik korelasi *Product Moment Part Whole*.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2015, h.7) reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya.

Adapun metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas skala perilaku mengonsumsi minuman beralkohol dan skala konformitas kelompok digunakan teknik Koefisien *Alpha* dari Cronbach (Azwar, 2015, h.67).

G. Metode Analisis Data

Mencari hubungan antara konformitas kelompok dengan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol digunakan perhitungan korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 2015, h.21), hal ini dikarenakan pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung dan bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel tersebut, serta data yang digunakan berjenis interval.

